

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis data dan keterangan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel stress kerja karena ambiguitas peran terhadap perilaku *cyberloafing* di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara. Terbukti nilai $t_{hitung} = 3,692$. Dengan sampel (n) = 41 orang, $\alpha = 0,05$ dan $df = 41 - 3 - 1 = 37$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,687. Jadi nilai $t_{hitung} = 3,692 > t_{tabel} (1,687)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel stress kerja karena konflik peran terhadap perilaku *cyberloafing* di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara. Terbukti nilai $t_{hitung} = 4,256$. Dengan sampel (n) = 41 orang, $\alpha = 0,05$ dan $df = 41 - 3 - 1 = 37$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,687. Jadi nilai $t_{hitung} = 4,256 > t_{tabel} (1,687)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$,
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel stress kerja karena kelebihan peran terhadap perilaku *cyberloafing* di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara. Terbukti nilai $t_{hitung} = 4,557$. Dengan sampel (n) = 41 orang, $\alpha = 0,05$ dan $df = 41 - 3 - 1 = 37$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,687. Jadi nilai $t_{hitung} = 4,557 > t_{tabel} (1,687)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Terdapat pengaruh positif antara stress kerja yang meliputi (ambiguitas peran, konflik peran dan kelebihan peran) secara bersama-sama terhadap perilaku *cyberloafing* PNS di Dinas Lingkungan Hidup Jepara. Terbukti nilai $F_{hitung} (170,488) > F_{tabel} (2,86)$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

1. Peran tiap pegawai dalam bekerja agar diperjelas dengan pembagian tupoksi yang adil. Tanggung jawab pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara agar disesuaikan dengan kemampuan, sehingga tidak terjadi kebingungan pegawai.
2. Konflik di kantor agar diperkecil, sehingga keinginan beberapa pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara untuk pindah kerja dari dinas dapat dihindari. Para pegawai agar dapat diberi peran yang lebih baik bagi pembangunan Jepara.
3. Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara yang merasa mempunyai terlalu banyak pekerjaan agar dibagi dengan pegawai lain, sehingga mendapat beban berat. Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara yang merasa mendapat tekanan jadwal waktu yang sangat ketat agar dibantu teman lainnya sehingga membuat mereka tidak tertekan.
4. *Cyberloafing* akan menurun jika stress kerja menurun, sehingga sedapat mungkin tingkat stress kerja pegawai dapat dikurangi.